

SURAT TUGAS

Nomor: 313-R/UNTAR/PENELITIAN/I/2026

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

1. **RUSI**
2. **HENNY WIRIANATA, S.E., MSi., Ak., CA.**

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian/publikasi ilmiah dengan data sebagai berikut:

Judul	:	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Di Perusahaan Indonesia
Nama Media	:	Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi
Penerbit	:	LPPM Bina Bangsa
Volume/Tahun	:	6 (2)
URL Repository	:	https://doi.org/10.46306/rev.v6i2.1200

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

20 Januari 2026

Rektor



Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M.

Print Security : 63bace75b08ded4fde7735715376fa8a

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

OFFICE
Jl. Letjen S. Parman No 1, Jakarta Barat 11440

PHONE
+62 21-5671 747 (Hunting)
+62 21-5695 8723 (Admission)

EMAIL
humas@untar.ac.id

WEBSITE
untar.ac.id

  
Untar Jakarta



[HOME](#) / [Editorial Team](#)

Editorial Team

Editor in Chief

Mohamad Husni

Assistant Editor

Surachman

Associate Editor Members

Maman Sulaeman (Universitas Perwira Purbalingga)

Agus Zainul Arifin (Universitas Tarumanegara)

Shafa Firda Nila (Universitas Bina Bangsa)

Ahmad Baehaqi (STEI SEBI Depok)

Arry Eksandy (Univ.Muhamadiyah Tangerang)

Yerisma Welly (STIE Sultan Agung)

Raden Irna Afriani (Universitas Bina Bangsa)

Yananto Mihadi Putra (Universitas Mercu Buana)

Ina Khodijah (Universitas Bina Bangsa)

Ulfi Jefri (Universitas Bina Bangsa)

OJS Support

Jaka Wijaya Kusuma (Universitas Bina Bangsa)

[MAKE A SUBMISSION](#)[Author Guidelines](#)

**JURNAL REVENUE : JURNAL ILMIAH AKUNTANSI**

UNIVERSITAS BINA BANGSA

P-ISSN : 27236498 <> E-ISSN : 27236501 Subject Area : Economy

**15.0882**

Impact

**2091**

Google Citations

**Sinta 5**

Current Accreditation

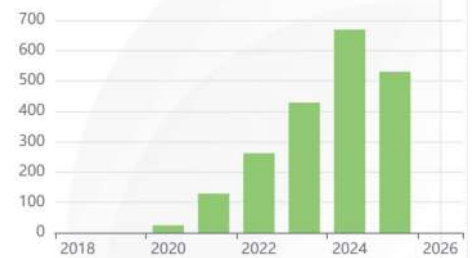
[Google Scholar](#) [Garuda](#) [Website](#) [Editor URL](#)

History Accreditation

2020 2021 2022 2023 2024 2025 2026 2027 2028

Garuda[Google Scholar](#)**PENGARUH EARNING PER SHARE, PRICE EARNING RATIO, DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN ASURANSI**LPPM Universitas Bina Bangsa [Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 5 No. 2 \(2025\); Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi 1719-1728](#)2025 [DOI: 10.46306/rev.v5i2.725](#) [Accred : Sinta 5](#)**ANALISIS MANAJEMEN LABA, INTENSITAS MODAL, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI SUB SEKTOR INDUSTRI MAKANAN & MINUMAN DI BEI**LPPM Universitas Bina Bangsa [Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 5 No. 2 \(2025\); Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi 1793-1803](#)2025 [DOI: 10.46306/rev.v5i2.726](#) [Accred : Sinta 5](#)**DINAMIKA STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN KEBERLANJUTAN LABA: STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK DI BEI**LPPM Universitas Bina Bangsa [Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 5 No. 2 \(2025\); Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi 1804-1812](#)2025 [DOI: 10.46306/rev.v5i2.727](#) [Accred : Sinta 5](#)**ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMITE AUDIT, DAN BOOX TEXT DIFFERNCE TERHADAP PRESISTENSI LABA : STUDI PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI**LPPM Universitas Bina Bangsa [Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 5 No. 2 \(2025\); Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi 1813-1821](#)2025 [DOI: 10.46306/rev.v5i2.728](#) [Accred : Sinta 5](#)**ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUTIONAL, BOOK TAX DIFFERENCE DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PERSISTENSI LABA : STUDI PADA PERUSAHAAN TECHNOLOGY, FOOD & BEVERAGE YANG TERCATAT DI BEI**LPPM Universitas Bina Bangsa [Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 5 No. 2 \(2025\); Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi 1822-1830](#)2025 [DOI: 10.46306/rev.v5i2.729](#) [Accred : Sinta 5](#)**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMITE AUDIT, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN AUDIT DELAY TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN : PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Citation Per Year By Google Scholar



Journal By Google Scholar

	All	Since 2021
Citation	2091	2084
h-index	24	24
i10-index	59	59



CURRENT ISSUE

Vol. 6 No. 2 (2025): Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi

PUBLISHED: 2025-09-25

Articles

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sustainability Report Disclosure pada Perusahaan Non-Kuangan Tahun 2024

Michelle Indrajaya, Elizabeth Sugiarto Dermawan

2111-2121



PEMANFAATAN DALAM PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI (TI) UNTUK TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA

Studi Kasus di Desa Degan, Kabupaten Pati

Deach Ayu Mayang Rindu, Mohamad Djasuli

2247-2257



INITIAL PUBLIC OFFERING DAN DINAMIKA KINERJA KEUANGAN: STUDI PADA PERUSAHAAN BEI 2020–2024

I G. A. Desy Arlita, I Gusti Agung Ayu Dinda Setiadewi, Putu Sri Arta Jaya Kusuma, Putu Pande R. Aprilyani Dewi

2232-2246



STUDI MENGENAI BAGAIMANA LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL MEMENGARUHI PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z DENGAN GAYA HIDUP BERFUNGSI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Bebby Wahyu Andre

2221-2231



PENGARUH GAYA HIDUP DIGITAL DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI GEN Z DI KOTA DENPASAR

Putu Melda Tarawati, I Nyoman Gede Arya Diatmika

2214-2220



PENGARUH PERSEPSI BEBAN PAJAK DAN KEPERCAYAAN KEPADA PEMERINTAH TERHADAP TAX EVASION DENGAN MACHIAVELLIAN SEBAGAI MODERASI: STRUDI WPOP DI KABUPATEN

Pengaruh Modal Kerja Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021-2024)

Ridwan Ardiansyah, Gista Rismayani, Dede Riswandi

1917-1932

**Analisis Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Properti & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2020**

Yuliani Yuliani, Timbul Hamonanangan Simanjuntak, Rutman Lumbantoruan

2020-2032

**Pengaruh Leverage, Asimetri Informasi, dan Investment Opportunity Set terhadap Manajemen Laba**

Komang Sri Diana Indah, Putu Pande R. Aprilyani Dewi

2007-2019

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Di Perusahaan Indonesia**

Rusi Rusi, Henny Wirianata

1993-2006

**Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Kota Denpasar**

Ni Made Antiningsih, Putu Pande R. Aprilyani Dewi, I G. A Desy Arlita, Putu Sri Arta Jaya Kusuma

1980-1992

**Menjaga Integritas Profesi : Pentingnya Independensi Dan Skeptisisme Profesional Dalam Audit Pada Kasus Jiwasraya**

Agnes Syane Patricia, Ghina Alifah Syais, Khoirunnisa Putri Purwandari, Najwa Umi Malawat, Nissyabillah Sri Diwanty, Yanuar Ramadhan

1969-1979

**Determinasi Emosionalitas Dan Kerangka Regulasi Terhadap Sikap, Budaya Organisasi, Kepemimpinan Etis, Dan Perilaku Etis Akuntan Pada Kantor Akuntan Publik (Kap) Di Bali**

Ni Komang Ayu Puspita Dewi, Putu Putri Prawitasari

1953-1968

**Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024)**

Ismiati Ismiati, Yeni Fitriani Somantri, Dewi Ratnasari Astuti

1939-1952





Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Di Perusahaan Indonesia

Rusi Rusi

Universitas Tarumanagara

Henny Wirianata

Universitas Tarumanagara

DOI: <https://doi.org/10.46306/rev.v6i2.1200>**Keywords:** earnings quality, profitability, leverage, liquidity, investment opportunity set, firm size.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the Investment Opportunity Set (IOS), profitability, liquidity, leverage, and firm size on earnings quality in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Earnings quality is considered crucial for assessing the reliability of financial statements and management performance. The study employs a quantitative approach using a panel data regression model. The sample consists of 11 companies in the consumer non-cyclicals sector during the 2020–2024 period, with a total of 55 observations. The results of the Chow, Hausman, and Lagrange Multiplier tests indicate that the best estimation model used is the Common Effect Model (CEM). The findings show that, individually (partially), IOS, liquidity, and firm size have no significant effect on earnings quality. However, profitability and leverage have a significant negative effect on earnings quality, implying that increases in profitability and leverage are associated with a decrease in earnings quality. Simultaneously, all five independent variables significantly influence earnings quality, with an Adjusted R^2 value of 47.1%. This figure indicates that the variation in earnings quality can be explained by the research

PDF

PUBLISHED

2025-11-11

HOW TO CITE

Rusi, R., & Wirianata, H. . (2025). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Di Perusahaan Indonesia. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(2), 1993-2006. <https://doi.org/10.46306/rev.v6i2.1200>

[More Citation Formats](#)

ISSUE

[Vol. 6 No. 2 \(2025\): Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi](#)

SECTION

[Articles](#)

LICENSE

Copyright (c) 2025 Rusi, Henny Wirianata

model by 47.1%. These results have implications for management and investors that control over financial structure and profitability management are necessary to maintain the transparency and reliability of corporate earnings information.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](#).

DOWNLOADS



REFERENCES

Agustin, S. T., & Syaiful, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Kualitas Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 2(3), 486–499. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i3.2428>

Butarbutar, M. A., Manurung, A., & Siringoringo, M. J. (2025). Pengaruh pertumbuhan laba, likuiditas, dan profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2021–2023. *Nobel Management Review*, 6(1), 48–60. <https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/11856/MICHAEL%20ALBERTO%20BUTARBUTAR.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

Erawati, T., Kusuma, H., Swantari, T. P. T., & Listyawati, R. (2023). The importance of liquidity to improve the quality earnings of company. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 27(2), 138-147. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol27.i.ss2.art3>

Hasanuddin, R., Darman, D., Taufan, M. Y., Salim, A., Muslim, M., & Putra, A. H. P. K. (2021). The effect of firm size, debt, current ratio, and investment opportunity set on earnings quality. *Journal of Asian Finance, Economics*

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Di Perusahaan Indonesia

Rusi¹, Henny Wirianata^{2*}

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara

Email: rusi.125220090@stu.untar.ac.id, hennyw@fe.untar.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menganalisis dampak dari Investment Opportunity Set (IOS), profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kualitas laba dianggap krusial dalam menilai keandalan laporan keuangan dan kinerja manajemen. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model regresi data panel. Sampel terdiri dari 11 perusahaan yang termasuk dalam sektor consumer non-cyclicals selama periode 2020–2024, dengan jumlah observasi sebanyak 55 data. Hasil uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier menunjukkan bahwa model terbaik yang digunakan adalah Common Effect Model (CEM). Temuan menunjukkan bahwa IOS, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba. Namun, profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laba, artinya peningkatan pada profitabilitas dan leverage justru dihubungkan dengan penurunan kualitas laba. Secara simultan, kelima variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dengan nilai Adjusted R² sebesar 47,1%. Angka ini mengindikasikan bahwa variasi dalam kualitas laba dapat dijelaskan sebesar 47,1% oleh model penelitian. Hasil ini memberikan implikasi bagi manajemen dan investor bahwa pengendalian struktur keuangan dan pengelolaan profitabilitas diperlukan untuk menjaga transparansi dan keandalan informasi laba perusahaan.

Kata kunci: kualitas laba, profitabilitas, leverage, likuiditas, investment opportunity set, ukuran perusahaan

Abstract

This study aims to analyze the effect of the Investment Opportunity Set (IOS), profitability, liquidity, leverage, and firm size on earnings quality in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Earnings quality is considered crucial for assessing the reliability of financial statements and management performance. The study employs a quantitative approach using a panel data regression model. The sample consists of 11 companies in the consumer non-cyclicals sector during the 2020–2024 period, with a total of 55 observations. The results of the Chow, Hausman, and Lagrange Multiplier tests indicate that the best estimation model used is the Common Effect Model (CEM). The findings

show that, individually (partially), IOS, liquidity, and firm size have no significant effect on earnings quality. However, profitability and leverage have a significant negative effect on earnings quality, implying that increases in profitability and leverage are associated with a decrease in earnings quality. Simultaneously, all five independent variabels significantly influence earnings quality, with an Adjusted R^2 value of 47.1%. This figure indicates that the variation in earnings quality can be explained by the research model by 47.1%. These results have implications for management and investors that control over financial structure and profitability management are necessary to maintain the transparency and reliability of corporate earnings information.

Keywords: earnings quality, profitability, leverage, liquidity, investment opportunity set, firm size.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan instrumen utama yang digunakan oleh manajemen perusahaan untuk menyajikan informasi mengenai kondisi dan kinerja keuangan kepada pihak eksternal. Di antara elemen-elemen laporan keuangan, laba memegang peranan utama karena menjadi tolok ukur fundamental bagi investor dan pemangku kepentingan dalam menilai keberhasilan operasional dan prospek keberlanjutan perusahaan di masa depan (Lestari & Khafid, 2021). Namun, dorongan untuk menampilkan kinerja yang baik terkadang mendorong manajemen melakukan praktik manipulasi laba yang berdampak pada menurunnya kualitas laba (Zulman & Abbas, 2019). Fenomena ini tampak dari berbagai kasus manipulasi laporan keuangan seperti pada PT Asuransi Jiwasraya dan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk yang melakukan window dressing demi menampilkan kondisi keuangan yang sehat (Puspadini, 2025; Saragih, 2019). Kualitas laba yang tidak memadai dapat mengakibatkan dampak serius bagi berbagai pihak. Bagi investor, hal ini berisiko memicu keputusan investasi yang keliru. Sementara itu, kreditur menghadapi potensi peningkatan risiko gagal bayar dari pihak peminjam. Bahkan, pemerintah pun dapat dirugikan karena kehilangan basis pajak yang seharusnya diterima. Atas dasar konsekuensi signifikan inilah, kualitas laba diakui sebagai isu sentral yang sangat penting dalam studi dan penelitian akuntansi.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk meneliti faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laba, seperti investment opportunity set (IOS), profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan. IOS yang tinggi menjadi cerminan kemampuan manajemen dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk menciptakan nilai tambah perusahaan (Erawati et al., 2023). Menurut Nurcahyani & Ridarmelli (2021), profitabilitas mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih, sedangkan menurut Erawati et al., (2023) likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Di sisi lain, leverage mencerminkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana eksternal untuk meningkatkan kinerja dan ekspansi usaha (Lestari & Khafid, 2020). Ukuran perusahaan juga berpotensi memengaruhi kualitas laba karena perusahaan besar cenderung diawasi lebih ketat (Yuliana & Fauziah, 2022). Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Menurut Erawati et al., (2023) dan Khasanah & khafid (2020) menemukan bahwa IOS tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Sementara itu, menurut Yusmaniarti et al. (2023) menemukan IOS berpengaruh

negatif terhadap kualitas laba. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanuddin et al., (2021) menyatakan bahwa IOS berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Perbedaan hasil juga ditemukan pada variabel profitabilitas, Mawardi et al., (2024) menyimpulkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laba, sedangkan menurut Masruroh & Apollo (2023) dan Nurchayani & Ridarmelli (2021) profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Lestari & Khafid (2021), Butarbutar et al., (2025), dan Rimawan & Muniarty (2023) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Pada variabel likuiditas juga terdapat perbedaan penelitian. Erawati et al., (2023), Lestari & Khafid (2021), Zulman & Abbas (2019), dan Puspitasari et al, (2024) menjelaskan likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Sedangkan menurut Khasanah & Khafid (2020) variabel likuiditas berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Namun hasil penelitian yang dilakukan Masruroh & Apollo (2023), Butarbutar dkk. (2025), dan Yuliana & Fauziah (2022) berbeda dengan hasil yang lain, dimana likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Hal serupa juga terjadi pada variabel leverage, Lestari & Khafid (2021) menemukan variabel leverage berpengaruh positif terhadap kualitas laba, hal ini berbeda dengan penelitian Yusmanarti et al. (2023), Rimawan & Muniarty (2023), yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap kualitas laba hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Masruroh & Apollo (2023). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Agustin & Syaiful (2024) menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2020) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba, sedangkan menurut Mawardi et al., (2024) dan Puspitasari et al, (2024) ukuran perusahaan ternyata berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Berbeda dengan penelitian yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif atau negatif menurut Safitri & Afriyenti (2020), Hasanuddin et al., (2021), dan Rimawan & Muniarty (2023) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Inkonstistensi hasil ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Kebaruan ilmiah penelitian ini terletak pada integrasi kelima variabel tersebut dalam satu model empiris terkini pada perusahaan consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024 dengan mempertimbangkan dinamika pasca pandemi Covid-19 yang memengaruhi pola konsumsi dan kinerja perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh investment opportunity set, profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan di Indonesia, serta memberikan bukti empiris baru atas faktor-faktor yang memengaruhi keandalan laporan keuangan.

TINJAUAN LITERATUR

Penelitian ini berlandaskan pada teori keagenan (agency theory) dan teori sinyal (signaling theory). Menurut Jensen dan Meckling (1976) teori keagenan adalah hubungan antara pemilik perusahaan (principal) dan manajemen (agent). Konflik keagenan muncul karena adanya perbedaan kepentingan, di mana manajemen sebagai agen memiliki informasi yang lebih banyak tentang kondisi perusahaan dibandingkan pemilik. Asimetri informasi ini dapat memicu tindakan oportunistik seperti manipulasi laba (earnings management) demi kepentingan pribadi, yang pada akhirnya menurunkan kualitas laba (Scott, 2015). Oleh karena itu, teori keagenan digunakan untuk menjelaskan perilaku manajer dalam menyusun laporan keuangan serta bagaimana faktor seperti leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dapat memengaruhi kecenderungan manajemen melakukan praktik manajemen laba. Sebaliknya, teori sinyal

dikemukakan oleh Spence (1973), yang menjelaskan bahwa pihak manajemen perusahaan akan memberikan sinyal kepada pihak eksternal (investor, kreditur, dan pemangku kepentingan) melalui laporan keuangan. Sinyal positif ditunjukkan melalui informasi laba yang berkualitas dan transparan, sedangkan sinyal negatif muncul ketika laporan keuangan dimanipulasi untuk menutupi kinerja yang buruk. Variabel seperti IOS, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan. Dengan demikian, teori sinyal membantu menjelaskan hubungan antara informasi keuangan dan persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan.

Investment Opportunity Set (IOS) mencerminkan peluang investasi yang dimiliki perusahaan untuk tumbuh dan meningkatkan nilai dimasa depan (Myers, 1997). Semakin IOS menunjukkan nilai yang tinggi maka kinerja pertumbuhan perusahaan juga semakin meningkat. Menurut erawati el al (2023) dan Khasanah & Khafid (2020), perusahaan dengan nilai IOS tinggi cenderung menghasilkan laba yang berkualitas sebab perusahaan berupaya untuk menjaga kepercayaan investor melalui penyajian laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan perusahaan yang memiliki nilai IOS tinggi cenderung mendapatkan respon yang positif dari pihak investor, karena perusahaan dianggap memiliki keuangan yang stabil dan kuat sehingga dapat menjamin pendanaan untuk operasional perusahaan di masa mendatang, serta mampu meraih laba sebesar-besarnya dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas laba yang disajikan oleh perusahaan. Berdasarkan hasil ilustrasi di atas dapat dihasilkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Investment Opportunity Set berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasional yang dijalankan. Perusahaan dengan Tingkat profitabilitas tinggi umumnya memiliki kinerja yang baik dan lapooran keuangan yang lebih dapat di percaya. Pada penelitian ini profitabilitas di ukur menggunakan rasio Return on Asset (ROA). Menurut Zulman & Abbas (2019), ROA berfungsi untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan memanfaatkan total aset yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA dalam suatu perusahaan, semakin besar keuntungan yang di capai, sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas. Dalam teori sinyal, laporan keuangan merupakan sinyal dari perusahaan untuk pemangku kepentingan tentang baik dan buruknya kinerja perusahaan, tingkat perusahaan yang tinggi memberikan sinyal bahwa perusahaan dalam kondisi yang sehat dan memiliki prospek bisnis yang cerah di masa depan, dan dapat menghasilkan laba yang berkualitas. Berdasarkan hasil ilustrasi di atas dapat dihasilkan hipotesis sebagai berikut:

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba

Likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk melunasi utang lancar perusahaan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Tingkat kualitas perusahaan yang tinggi memperlihatkan bahwa perusahaan dapat melunasi utang lancarnya, sehingga menandakan kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi yang stabil dan kuat, sehingga laba yang dihasilkan berkualitas (Yuliana & Fauziah, 2022). Dengan situasi finansialnya yang stabil, perusahaan tidak perlu melakukan praktik manajemen laba (Lestari & Khafid, 2021). Oleh karena itu, semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka semakin baik kualitas laba yang dihasilkan. Berdasarkan hasil ilustrasi di atas dapat dihasilkan hipotesis sebagai berikut:

H3: Likuiditas berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba

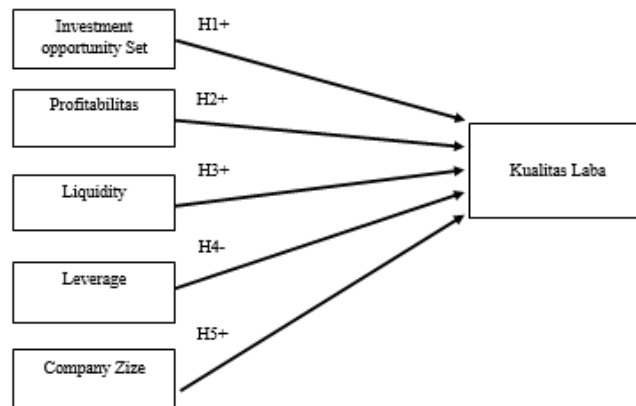
Leverage menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana pinjaman untuk membiayai aktivitas operasionalnya. Menurut Brigham & Houston (2019), penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan tekanan keuangan dan risiko gagal bayar. Kondisi ini dapat mendorong manajemen melakukan praktik manajemen laba untuk menjaga citra perusahaan di mata kreditur dan investor. Berdasarkan agency theory, semakin tinggi tingkat leverage, maka dapat berdampak negatif pada kualitas laba, karena semakin besar potensi konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik yang dapat menurunkan kualitas laba (Lestari & Khafid, 2021). Berdasarkan hasil ilustrasi di atas dapat dihasilkan hipotesis sebagai berikut:

H4: Leverage berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laba

Company Size merupakan ukuran perusahaan yang dapat dikelompokkan besar dan kecilnya perusahaan menurut log size (Yuliana & Fauziah, 2022). Perusahaan yang mempunyai total aset yang besar maka perusahaan tersebut relatif stabil dan mampu menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aset sedikit atau rendah (Zulman & Abbas, 2021). Perusahaan yang lebih besar juga memiliki reputasi yang harus dijaga, sehingga lebih berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan. Oleh karena itu, semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi pula kualitas laba yang dihasilkan. Berdasarkan hasil ilustrasi di atas dapat dihasilkan hipotesis sebagai berikut:

H5: Company Size berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba

Secara keseluruhan, penelitian ini mengusulkan bahwa Investment Opportunity Set, profitabilitas, likuiditas, company size berpengaruh positif terhadap kualitas laba, sedangkan leverage diperkirakan berpengaruh negatif. Hubungan antarvariabel tersebut dapat digambarkan melalui model konseptual berikut;



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan kualitas laba. Populasi penelitian meliputi seluruh perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, menghasilkan 11 perusahaan dengan total 55 data observasi. Variabel dependen adalah kualitas laba, diukur dengan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih. Variabel independen meliputi *Investment Opportunity Set* (MVE/BE), profitabilitas (ROA), likuiditas (*Current Ratio*), leverage (DER), dan ukuran perusahaan (Ln Total Aset). Analisis dilakukan dengan software

EvIEWS 12 dengan melakukan pengujian statistik deskriptif, asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier untuk menentukan model terbaik. Analisis regresi berganda, uji t dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

Statistik Deskriptif

Sampel pada penelitian ini ada 11 perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2024. Total data yang dihasilkan adalah 55 data, yang digunakan untuk memberi gambaran mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Table 1. Statistik Deskriptif

	IOS	ROA	CR	DER	SIZE	EQ
Mean	7.010545	0.130909	2.982545	0.694182	29.97073	1.269273
Median	2.030000	0.120000	2.410000	0.300000	30.18000	1.260000
Maximum	66.86000	0.350000	9.510000	5.500000	32.94000	2.290000
Minimum	0.100000	0.030000	0.450000	0.080000	27.59000	0.400000
Std. Dev.	14.54998	0.071835	2.020711	1.031964	1.711093	0.391000
Observations	55	55	55	55	55	55

Sumber: Data diolah dengan program EvIEWS 12

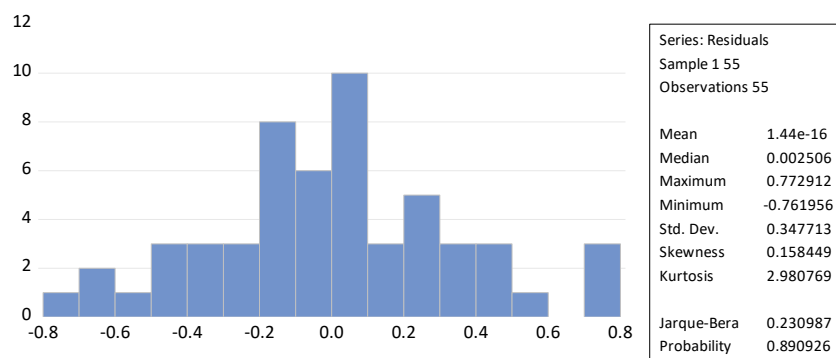
Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel *Investment Opportunity Set (IOS)* memiliki nilai minimum sebesar 0,10 dan maksimum 66,86 dengan rata-rata 7,01 serta standar deviasi 14,55. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan peluang investasi yang cukup besar antarperusahaan. Variabel profitabilitas (*ROA*) memiliki nilai minimum 0,03 dan maksimum 0,35 dengan rata-rata 0,13 dan standar deviasi 0,07, menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang relatif stabil. Variabel likuiditas (*Current Ratio*) memiliki nilai minimum 0,45 dan maksimum 9,51 dengan rata-rata 2,98 dan standar deviasi 2,02, yang menunjukkan perbedaan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Leverage memiliki nilai minimum 0,08 dan maksimum 5,50 dengan rata-rata 0,69 dan standar deviasi 1,03, menunjukkan sebagian besar perusahaan memiliki tingkat utang yang moderat. Ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 27,59 dan maksimum sebesar 32,94, dengan nilai rata-rata 29,97 serta standar deviasi 1,71, menandakan mayoritas perusahaan tergolong besar. Variabel kualitas laba memiliki nilai minimum 0,40 dan maksimum 2,29 dengan rata-rata 1,26 serta standar deviasi 0,39, yang menunjukkan kualitas laba perusahaan secara umum baik namun bervariasi antarperusahaan.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Table 2. Uji Normalitas



Sumber: Data diolah dengan program Eviews 12

Dari tabel 2 diatas diketahui bahwa nilai *probability* sebesar 0,8909 dan diatas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Table 3. Uji Multikolinieritas

	IOS	ROA	CR	DER	SIZE
IOS	1.000000	0.575992	-0.076857	0.737425	-0.071454
ROA	0.575992	1.000000	0.041663	0.481926	-0.334726
CR	-0.076857	0.041663	1.000000	-0.433127	-0.531376
DER	0.737425	0.481926	-0.433127	1.000000	0.122283
SIZE	-0.071454	-0.334726	-0.531376	0.122283	1.000000

Sumber: Data diolah dengan program Eviews 12

Berdasarkan hasil tabel 3 diatas menunjukan korelasi antarvariabel independen kurang dari 0,90, yang berarti tidak terdapat hubungan linear yang kuat antarvariabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Table 4. Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	2.097124	Prob. F (5,49)	0.0816
Obs*R-squared	9.694935	Prob. Chi-Square (5)	0.0844
Scaled explained SS	7.621062	Prob. Chi-Square (5)	0.1784

Sumber: Data diolah dengan program Eviews 12

Berdasarkan uji Breusch-Pagan-Godfrey diatas diperoleh nilai F-statistic sebesar 2.097124 dengan Prob. F (5,49) = 0.0816, nilai Obs*R-squared = 9.694935 dengan Prob. Chi-Square (5) = 0.0844, dan Scaled explained SS = 7.621062 dengan Prob. Chi-Square (5) = 0.1784. Karena seluruh nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Table 5. Uji Autokorelasi
Durbin-Watson stat 1.825962

Sumber: Data diolah dengan program Eviews 12

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1.825962. Nilai ini dibandingkan dengan batas bawah ($dl = 1.374$) dan batas atas ($du = 1.768$) pada tingkat signifikansi 5%. Nilai DW (1.826) berada di antara du (1.768) dan $4 - du$ (2.232), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi, baik positif maupun negatif. Dengan demikian, model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi klasik bebas autokorelasi.

Analisis Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Table 6. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.174215	(10,39)	0.0006
Cross-section Chi-square	40.023453	10	0.0000

Sumber: Data diolah dengan program Eviews 12

Hasil uji Chow menunjukkan nilai probabilitas 0,0006 kurang dari 0,05, menandakan model *Fixed Effect* lebih tepat dibanding *Common Effect*.

2. Uji Hausman

Table 7. Uji Hausman

	Chi-Sq.		
Test Summary	Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	15.268360	5	0.0093

Sumber: Data diolah dengan program Eviews 12

Uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas 0,0093 kurang dari 0,05, sehingga model terbaik yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Berdasarkan hasil uji chow dan uji hausman maka model yang terbaik dalam penelitian ini adalah **FEM**

Analisis Regresi Berganda

Tabel 9. Analisis Regresi Berganda

Variabel	Coefficient			
	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17.08307	7.986089	2.139104	0.0387
IOS	0.004227	0.005710	0.740342	0.4635
ROA	-5.235990	2.003290	-2.613696	0.0127
CR	0.015619	0.046009	0.339490	0.7361
DER	-0.253491	0.112671	-2.249842	0.0302
SIZE	-0.501443	0.272291	-1.841569	0.0732

Sumber: Data diolah dengan program Eviews 12

Hasil regresi tersebut dimasukan kedalam persamaan sehingga hasil persamaannya

adalah sebagai berikut:

$$EQ = 17,083 + 0,004*IOS - 5,235*ROA + 0,015*CR - 0,253*DER - 0,501*SIZE + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi linier diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar 17,083 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen diasumsikan konstan, maka nilai kualitas laba perusahaan adalah sebesar 17,083. Nilai ini menggambarkan kondisi dasar kualitas laba sebelum dipengaruhi oleh variabel lainnya.
2. Variabel *Investment Opportunity Set* memiliki koefisien positif sebesar 0,004, yang berarti bahwa setiap peningkatan *Investment Opportunity Set* sebesar 1 satuan akan meningkatkan kualitas laba sebesar 0,004, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
3. Variabel Profitabilitas memiliki koefisien negatif sebesar -5,235, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan profitabilitas sebesar 1 satuan akan menurunkan kualitas laba sebesar 5,235, dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Variabel Likuiditas memiliki koefisien positif sebesar 0,015, yang berarti setiap kenaikan likuiditas sebesar 1 satuan akan meningkatkan kualitas laba sebesar 0,015, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
5. Variabel *Leverage* memiliki koefisien negatif sebesar -0,253, yang berarti setiap peningkatan leverage sebesar 1 satuan akan menurunkan kualitas laba sebesar 0,253, dengan asumsi variabel lain konstan.
6. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki koefisien negatif sebesar -0,501, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan akan menurunkan kualitas laba sebesar 0,501, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Uji t

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel menggunakan model *Fixed Effect*, pada tabel diperoleh nilai koefisien regresi dan tingkat signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap kualitas laba. Hasil uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial, Adapun hasil dan interpretasinya dijelaskan sebagai berikut:

1. *Investment Opportunity Set* (X1) memiliki nilai koefisien 0,004 dengan nilai probabilitas 0,4635 lebih dari 0,05, sehingga variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, maka H_1 ditolak.
2. Profitabilitas (X2) memiliki nilai koefisien -5,235 dengan nilai probabilitas 0,0127 kurang dari 0,05, yang berarti berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba, maka H_2 ditolak.
3. Likuiditas (X3) memiliki nilai koefisien 0,015 dengan nilai probabilitas 0,7361 lebih dari 0,05, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, maka H_3 di tolak.
4. *Leverage* (X4) memiliki nilai koefisien -0,253 dengan nilai probabilitas 0,0302 kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba, maka H_4 diterima.
5. Ukuran Perusahaan (X5) memiliki nilai koefisien -0,501 dengan nilai probabilitas 0,0732 lebih dari 0,05, yang berarti variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, maka H_5 ditolak.

Uji F

Tabel 10. Uji F

R-squared	0.618009
Adjusted R-squared	0.471089
F-statistic	4.206439
Prob(F-statistic)	0.000152

Sumber: Data diolah dengan program Eviews 12

Hasil uji F menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,000152 kurang dari 0,05 yang berarti bahwa secara simultan variabel *Investment Opportunity Set*, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini menandakan bahwa kombinasi kelima variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi kualitas laba perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,471 menunjukkan bahwa 47,1% variasi perubahan kualitas laba dapat dijelaskan oleh kelima variabel independen, sedangkan sisanya sebesar 52,9% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Investment Opportunity Set* Terhadap Kualitas Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Temuan ini menunjukkan bahwa peluang investasi yang dimiliki perusahaan tidak selalu diikuti dengan peningkatan transparansi dan keandalan pelaporan keuangan. Dalam konteks teori sinyal, seharusnya perusahaan dengan prospek investasi tinggi memberikan sinyal positif kepada investor melalui penyajian laba yang berkualitas. Namun, dalam praktiknya, perusahaan lebih berfokus pada pertumbuhan dan ekspansi dibanding menjaga kualitas informasi keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa prospek investasi yang tinggi belum tentu mencerminkan niat manajemen untuk memberikan sinyal yang jujur mengenai kondisi perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Erawati et al., (2023) dan Khasanah dan Khafid (2020) yang menemukan bahwa IOS tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, namun berbeda dengan temuan Hasanuddin et al. (2021) yang menyatakan adanya pengaruh positif terhadap kualitas laba, hasil temuan juga berbeda dengan penelitian Yusmaniarti et al. (2023) menemukan IOS berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kualitas Laba

Profitabilitas terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba. Artinya, semakin tinggi profitabilitas, semakin besar kecenderungan manajemen melakukan manajemen laba untuk menjaga persepsi positif investor. Dalam kerangka teori keagenan, hal ini menggambarkan adanya perilaku oportunistik manajemen yang muncul ketika perusahaan memperoleh laba tinggi. Manajemen yang ingin mempertahankan citra baik di mata pemegang saham cenderung melakukan manajemen laba agar kinerja terlihat stabil. Tekanan untuk menjaga tingkat profitabilitas membuat laporan keuangan menjadi kurang mencerminkan kondisi ekonomi yang sesungguhnya. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar potensi terjadinya konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik yang berdampak pada penurunan kualitas laba. Hasil ini konsisten dengan penelitian Masrurroh & Apollo (2023) dan Nurchayani & Ridarmelli (2021) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Namun

bertentangan dengan hasil Mawardi et al., (2024) yang menemukan pengaruh positif. Hasil juga tidak sejalan dengan penelitian Lestari & Khafid (2021), Butarbutar et al., (2025), dan Rimawan & Muniarty (2023) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Pengaruh Likuiditas terhadap Kualitas Laba

Untuk likuiditas, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Dalam perspektif teori sinyal, perusahaan dengan likuiditas tinggi seharusnya mampu memberikan sinyal positif tentang kondisi keuangannya. Namun, kenyataannya, tingkat likuiditas tidak selalu sejalan dengan keandalan informasi laba karena laba lebih banyak dipengaruhi oleh kebijakan akuntansi dan estimasi manajemen. Dengan kata lain, likuiditas bukanlah indikator yang cukup kuat untuk menggambarkan kualitas laba perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Masruroh & Apollo (2023), Butarbutar dkk. (2025), dan Yuliana & Fauziah (2022) dimana likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Berbeda dengan penelitian Erawati et al., (2023), Lestari & Khafid (2021), Zulman & Abbas (2019), dan Puspitasari et al., (2024) menjelaskan likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Hasil penelitian juga bertentangan dengan Hasanah & Khafid (2020) variabel likuiditas berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

Pengaruh Leverage terhadap Kualitas Laba

leverage berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Hal ini sesuai dengan pandangan teori keagenan yang menjelaskan bahwa semakin besar proporsi utang, semakin tinggi pula tekanan bagi manajemen untuk memenuhi perjanjian kredit. Kondisi tersebut dapat memicu tindakan manipulasi laba guna menampilkan kondisi keuangan yang tampak stabil di mata kreditur. Dengan demikian, penggunaan dana eksternal yang berlebihan meningkatkan risiko menurunnya kualitas laporan keuangan akibat perilaku oportunistik agen. Hasil ini konsisten dengan penelitian Agustin & Syaiful (2024) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian Lestari & Khafid (2021) yang menemukan variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap kualitas laba, hal ini juga berbeda dengan penelitian Yusmanianti et al. (2023), Masruroh & Apollo (2023), Rimawan & Muniarty (2023), yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba

ukuran perusahaan (*company size*) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Berdasarkan teori sinyal, perusahaan besar seharusnya memiliki sistem pengawasan dan tata kelola yang lebih baik sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih andal. Namun, dalam praktiknya, perusahaan besar juga menghadapi tekanan pasar dan tuntutan reputasi yang dapat mendorong manajemen melakukan manajemen laba. Oleh karena itu, besar kecilnya ukuran perusahaan tidak menjadi jaminan bahwa laba yang dihasilkan memiliki kualitas yang lebih tinggi. Hasil ini sejalan Safitri & Afriyenti (2020), Hasanuddin et al., (2021), dan Rimawan & Muniarty (2023) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, namun berbeda dengan Wijaya (2020) yang menemukan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba, sedangkan menurut Mawardi et al., (2024) dan Puspitasari et al., (2024) ukuran perusahaan ternyata berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis seberapa jauh peluang investasi (Investment Opportunity Set), tingkat keuntungan (profitabilitas), kemampuan membayar utang jangka pendek (likuiditas), tingkat utang perusahaan (leverage), dan ukuran perusahaan memengaruhi kualitas laba pada perusahaan-perusahaan consumer non-cyclicals di Indonesia. Melalui analisis regresi data panel menggunakan model Fixed Effect, ditemukan bahwa secara simultan, kelima variabel independen yang diteliti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba. Namun, ketika dilihat secara terpisah, ada hasil yang menarik. Variabel profitabilitas dan leverage justru menunjukkan pengaruh negatif yang kuat dan signifikan terhadap kualitas laba. Ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan dan semakin besar utangnya, laba yang dilaporkan cenderung menjadi kurang berkualitas. Sebaliknya, peluang investasi, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keandalan laba perusahaan.

Hasil negatif ini mengindikasikan adanya kecenderungan di mana perusahaan dengan profitabilitas dan leverage tinggi memiliki insentif kuat untuk melakukan manajemen laba demi menjaga citra kinerja, yang pada akhirnya menurunkan kualitas laba. Model penelitian ini terbukti cukup baik dalam menjelaskan variasi kualitas laba, dengan nilai Adjusted R² sebesar 47,1%. Angka ini menunjukkan bahwa lima faktor yang diteliti mampu menjelaskan hampir separuh variasi kualitas laba, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model, seperti aspek tata kelola dan kebijakan akuntansi.

Berdasarkan temuan ini, perusahaan agar memperkuat sistem pengendalian internal dan meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan untuk mengurangi praktik manajemen laba, terutama bagi entitas yang memiliki profitabilitas dan leverage tinggi. Bagi para investor, penting untuk mempertimbangkan secara cermat struktur utang dan kinerja keuangan perusahaan saat membuat keputusan. Sementara itu, untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan model dengan menambahkan variabel lain, seperti corporate governance, konservatisme akuntansi, atau struktur kepemilikan, dan juga memperluas objek penelitian ke sektor atau periode waktu yang berbeda agar hasil yang diperoleh menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S. T., & Syaiful, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Kualitas Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 2(3), 486–499. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i3.2428>
- Butarbutar, M. A., Manurung, A., & Siringoringo, M. J. (2025). Pengaruh pertumbuhan laba, likuiditas, dan profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2021–2023. *Nobel Management Review*, 6(1), 48–60. <https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/11856/MICHAEL%20ALBERTO%20BUTARBUTAR.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Erawati, T., Kusuma, H., Swantari, T. P. T., & Listyawati, R. (2023). The importance of liquidity to improve the quality earnings of company. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 27(2), 138–147. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol27.i.ss2.art3>
- Hasanuddin, R., Darman, D., Taufan, M. Y., Salim, A., Muslim, M., & Putra, A. H. P. K. (2021). The effect of firm size, debt, current ratio, and investment opportunity set on earnings quality. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(6), 179–

188. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0179>
- Khasanah, H., & Khafid, M. (2020). IOS, Company Characteristics and Board of Commissioners's Effect on Earnings Quality with Intervening Variabel Earnings Persistence. *Accounting Analysis Journal*, 9(1), 46–52. <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i1.29539>
- Lestari, S., & Khafid, M. (2021). The role of company size in moderating the effect of profitability, profit growth, leverage, and liquidity on earnings quality. *Accounting Analysis Journal*, 10(2), 86-93. <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i2.45939>
- Masruroh, D., & Apollo. (2023). The effect of profitability, liquidity and leverage on earning quality with company size as a moderation variabel. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*, 5(5), 124–130. <https://doi.org/10.32996/jefas.2023.5.5.13>
- Mawarid, H., Yantiana, N., Noviarty, H., & Rusmita, S. (2024). Pengaruh profitabilitas dan firm size terhadap kualitas laba dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi. *Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi*, 16(2), 138–152. <https://doi.org/10.47768/gema.v16i2.202403>
- Myers, S. C. (1977). Determinants of corporate borrowing. *Journal of Financial Economics*, 5(2), 147–175. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(77\)90015-0](https://doi.org/10.1016/0304-405X(77)90015-0)
- Nurchayani, T., & Ridarmelli, R. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, *investment opportunity set* (IOS) terhadap kualitas laba (pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2015-2019). *Seminar Nasional Perbanas Institute*, 52, Jakarta.
- Puspadini, M. (2025, 21 Februari). Kronologi Kasus Mega Korupsi Jiwasraya Hingga Akhirnya Ditutup OJK. *CNBC Indonesia*. Diakses tanggal 29 Oktober 2025 dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20250221095520-17-612478/kronologi-kasus-mega-korupsi-jiwasraya-hingga-akhirnya-ditutup-ojk>
- Puspitasari, D. A., Pramono, H., Santoso, S. B., & Kusbandiyah, A. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Konservatisme, Dan Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Manajemen dan Sains (MAS)*, 9(1), 637–644. <https://doi.org/10.33087/jmas.v9i1.1759>
- Rimawan, M., & Muniarty, P. (2023). Analysis of Factors Affecting the Quality of Profit in the Wood Sub-Sector and Its Processing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *JAE: Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 8(2), 136–145. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i2.20365>
- Safitri, R., & Afriyenti, M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *JEA Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4, Seri E), 3793–3807. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/33>

- Saragih, H. P. (2019, 27 Maret). *Mencurigakan! Ada aliran dana Rp 1,78 T dari manajemen AISA*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190327093134-17-63117/mencurigakan-ada-aliran-dana-rp-178-t-dari-manajemen-aisa>
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory* (7th ed.). Pearson Education Limited.
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Wijaya, A. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap kualitas laba. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(2), 201–210.*
- Yuliana, Y., & Fauziah, F. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 17(1), 23–35. <https://doi.org/10.24167/jab.v19i2.3671>
- Yusmaniarti, Y., Astuti, B., Hernadianto, H. Sari, P. D (2023). Pengaruh Konservatise, Investment Opportunity Set (IOS), Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2>
- Zulman, M., & Abbas, D. S. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas, Investment Opportunity Set (IOS), dan profitabilitas terhadap kualitas laba (Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. <https://doi.org/10.31000/c.v3i2.1826>